**PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan ini disusun untuk mengumpulkan data dari informan dalam rangka memenuhi data penelitian dengan judul “Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Fundraising Dan Penyaluran Dana Guna Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas”. Daftar pertanyaan ini akan disampaikan kepada informan secara lisan dalam bentuk wawancara. Kemudian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk menjawab rumusan masalah. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan sebagai berikut :

A. Pedoman wawancara untuk Fundraising, Manager Keuangan Dan Perkantoran (LAZISMU), Tenaga Ahli Zakat, Muzakki / Donatur, Mustahik (Beasiswa Pendidikan Dan Modal Usaha).

* PERTANYAAN FUNDRAISING (Penggalangan Dana).

1. Bagaimana formulasi strategi fundraising yang diterapkan LAZISMU dalam meningkatkan penerimaan dana zakat infaq dan shadaqah ?

2. Bagaimana sasaran yang akan dijadikan objek dalam kegiatan fundraising LAZISMU Kab. Sidoarjo ?

3. Bagaimana pola pengendalian yang dilakukan dalam pelaksanaan fundraising di LAZISMU Kab. Sidoarjo ?

4. Apa kelebihan dan kelemahan dari strategi fundraising yang telah diterapkan ole LAZISMU Kab.Sidoajo ?

5. Metode apa saja yang diterapkan LAZISMU Kab.Sidoarjo dalam melakukan fundraising, sedangkan saat ini semuanya serba digital?

* PERTANYAAN MANAGER KEUANGAN (Terkait pemanfaatan digitalisasi dalam pelaporan).

1. Bagaimana cara pelaporan ke (donatur) yang biasa dilakukan oleh lazismu selain melalui majalah?

2. Berapa periode laporan yang dilakukan lazismu kepada donatur? dan apakah donatur sudah pasti mendapatkan laporan tersebut?

* PERTANYAAN TENAGA AHLI ZAKAT

1. Bagaimana hukumnya jika seseorang menyalurkan zakat langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga penyalur zakat ?

2. Mengapa membayar zakat melalui lembaga amil zakat dipandang lebih baik daripada disalurkan langsung oleh muzakki kepada mustahik ?

3. Agama islam mewajibkan membayar zakat bagi umat islam dimanapun berada jika sudah mampu apa hukumnya jika membayar zakat secara online ?

4. Apakah benar bila membayar zakat itu harus ada ijab kabul dan bagaimana hukumnya bila membayar melalui via online atau transfer ?

* PERTANYAAN UNTUK MUZAKKI.

1. Apa alasan anda memilih berdonasi ke Lazismu Sidoarjo ?

2. Metode donasi apa yang biasa anda lakukan untuk berdonasi ke Lazismu Sidoarjo ?

3. Apakah anda selalu rutin berdonasi ke Lazismu Sidoarjo ?

4. Apakah anda mengetahui terkait penggalangan dana lazismu melalui digitalisasi, bagaimana menurut anda ?

* PERTANYAAN UNTUK MUSTAHIK.

1. Sudah berapa tahun atau sejak kapan ibu / kakak menjadi penerima (modal usaha / beasiswa pendidikan) dari Lazismu Sidoarjo ?

2. Darimana ibu / kakak mengetahui tentang (bantuan modal usaha / beasiswa pendidikan) Lazismu Sidoarjo ?

3. Dalam bentuk apa ibu / kakak meneriman (bantuan / beasiswa) dari Lazismu Sidoarjo ?

4. Apakah ada kriteria atau syarat khusus yang diberikan Lazismu Sidoarjo, sehingga anda bisa dikatakan berhak mendapatkan (bantuan / beasiswa) tersebut ?

5. Apa manfaat yang di dapat atau dirasakan ibu / kakak setelah mendapatkan (bantuan modal usaha / beasiswa pendidikan) ?

6. Apa harapan ibu / kakak ke depannya untuk program (modal usaha / beasiswa pendidikan) yang diadakan oleh Lazismu Sidoarjo ?

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Prayekti Pitoyo S.Pd.l

Jabatan : *Fundraising* (Strategi Penggalangan Dana)

Lokasi : Kantor Lazismu Sidoarjo

|  |
| --- |
| P : Bagaimana formulasi strategi *fundraising* yang diterapkan LAZISMU dalam meningkatkan penerimaan dana zakat infaq dan shadaqah ? |
| I : Jadi begini *Fundraising* itu tidak hanya sumber dana, tapi *fundraising* itu adalah sebuah kegiatan dimana kita bisa mengumpulkan potensi untuk kemudian mewujudkan visi misi lembaga LAZISMU tentunya kalau di LAZISMU kan filantropi ya. Nah *fundraisingnya* itu ada 2 jadi dalam bentuk *fundraising* konvensional maupun dalam bentuk *fudraising* digital *(digital fundraising)*. sedangkan secara teknis itu kita ada yang kanfasing kemudian ada yang melalui forum-forum. Kalau kanfasing itu personal to personal ada yang kemudian melalui pameran, melalui presentase pengajian,dan juga melalui jaringan lembaga. Kalau di muhammadiyah itukan ada majlis lembaga ortum dan amal usaha, nah kita membangun komunikasi rantai sinyal melalui majlis melalui lembaga yang ada kemudian ortum yang ada. Nah itu salah satu strateginya. |
| P : Bagaimana sasaran yang akan dijadikan objek dalam kegiatan *fundraising* LAZISMU Kab. Sidoarjo ? |
| I : nah kalau objek ini di bagi 2. jadi objek personal yaitu dari lingkungan pimpinan (pimpinan PDM harus masuk menjadi donasi) kemudian yang kedua tentu personal di lingkungan muhammadiyah jadi ada anggota pengajian dsb. Kemudian ini juga sedang mengembangkan potensi sasarannya adalah jaringan yang di miliki oleh pimpinan maupun anggota muhammadiyah misalkan: pimpinan ini bekerja di sebuah lembaga pendidikan maupun perusahaan nah itu nanti kita akan sasar kesana itu secara personal. Kalau secara kelembagaan ini kita membentuk kantor layanan. Jadi kantor layanan itu salah satu tujuannya adalah pengembangan fundraising. Jadi kalau kantor layanan di amal usaha di cabang maupun di masjid. Jadi masjid ini nanti akan menjadi unit pelayan zakat kalau di LAZISMU Kantor Layanan Lazimu (KLL) ini yang dikembangkan secara kelembagaan. Jadi ada 2 secara personal jaringan dan kelembagaan itu membuat KLL di masjid, di rumah sakit, di sekolah. Itu untuk pengembangan *fundraising* karena itu lebih menjangkau kalau di sekolahkan bisa ke alumni dan bisa ke wali murid. Kalau di masjid ke jamaah. Kalau di rumah sakit bisa ke pekerja medis sama ke keluarga pasien. |
| P : Bagaimana pola pengendalian yang dilakukan dalam pelaksanaan *fundraising* di LAZISMU Kab. Sidoarjo ? |
| I : pola pengendalian pengembangan *fundraising* kita punya grafik jadi ada pemantauan dan kita punya data per kecamatan kemudian per donasi dan donatur jadi donasi sekian donaturnya sekian itu untung mengukur ya. Kemudian per petugas jadi petugas A punya donasi sekian donaturnya sekian sebagai instrumen. Jadi ada tiga per kecamatan, pemantauan, dan per petugas. Jadi per petugas setiap daerah itu kita pantau perkembangannya. |
| P : Apa kelebihan dan kelemahan dari strategi *fundraising* yang telah diterapkan ole LAZISMU Kab.Sidoajo ? |
| I : kalau untuk generasi milenial itu memang nominalnya kecil kalau ita sasar dengan digital *fundraising* tapi tenaga kita tidak terlalu banyak. tapi kalau kita pakai kanfasing untuk *fundraising* itu biasanya kolonial silaturahmi itu kita membutuhkan banyak waktu kunjungan. Tapi biasanya waktu kunjungan itu yang pengusaha-pengusaha itu nominalnya besar kalau yang melalui digital *fundraising* anak-anak muda itu nominalnya kecil tapi dalam jumlah yang besar. Itu plus minusnya ya. Tapi baik secara tradisional konveksional maupun secara digital *fundraising* itu harus jalan semua karena punya market masing-masing atau segmen sendiri-sendiri. |
| P : Metode apa saja yang diterapkan LAZISMU Kab.Sidoarjo dalam melakukan *fundraising,* sedangkan saat ini semuanya serba digital? |
| I : untuk saat ini digital itu yang melalui web kan belum jalan. Jadi kita hanya di media sosial dan transfer. Kalau untuk alat pembayaran walet dsb itu sedang mau di bangun. Jadi kita hanya transfer saja. Jadi kita komunikasinya melalui media sosial bay wa, facebook, instagram, dan tranfer. Tapi kalau yang melalui web masih belum. |

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Heni Yuniati SE

Jabatan : Manager Keuangan Dan Perkantoran

Lokasi : Kantor Lazismu Sidoarjo

|  |
| --- |
| P : Bagaimana cara pelaporan ke (donatur) yang biasa dilakukan oleh lazismu selain melalui majalah? |
| I : untuk publikasi hanya di majalah saja, karena di web masih belum jalan. Kalau aplikasinya sudah jalan insyaalah nanti di share di media sosial dan di web juga. |
| P : Berapa periode laporan yang dilakukan lazismu kepada donatur? dan apakah donatur sudah pasti mendapatkan laporan tersebut? |
| I : Dalam pelaporan terkait keuangan di Lazismu Sidoarjo dilakukan setiap satu bulan. Setiap satu bulan selalu ada staf majalah jadi setiap bulan kita mengeluarkan majalah dan disitu mesti kita melaporkan untuk muzakki/ donatur bentuk tasyarufnya dan semua program-program yang ada di Lazismu juga laporan keuangan setiap bulannya serta bahkan jumlah muzakki/donatur itu di tampilkan disitu. Sudah dapat dipastikan bahwasannya muzakki/donatur selalu mendapatkan laporan keuangan tersebut setiap satu bulan melalui majalah mata hati. |

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Dr. Kumara Adji Kusuma S.Fil.l.CIFP

Jabatan : Tenaga Ahli Zakat

Lokasi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

|  |
| --- |
| P : Bagaimana hukumnya jika seseorang menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga penyalur zakat ? |
| I : pertama memang yang perlu dipahami bahwa zakat itulah ketentuan wajib bagi mereka yang mampu. Mampu itu artinya memenuhi persyaratan. Ada zakat mall, zakat profesi dll. Melalui penyaluran itu sebenarnya dalam konteks fleksibel. Kalau zaman dulu mungkin bisa disalurkan secara langsung. Tapi seiring berjalannya waktu ya kompleksitas persoalan kemasyarakatan. Kemudian pada zaman khalifah rassyidin ada baitul mall nah baitul mall ini tempat mengumpulkan zakat, dana sosial, dana-dana keagamaan yang diperuntukkan untuk sosial seperti memberi fakir miskin makanan, memberi fakir miskin untuk pemberdayaan, dll. Nah ini adalah sebuah inisiatif yang kalau tidak salah dimasa khalifatur rasyidin kemudian dikumpulkan kemudian di distribusikan kepada yang berhak baik kepada asnaf yaitu lebih tepatnya kepada 8 asnaf. Nah kalau disebuah negara atau di suatu daerah itu kalau ada lembaga amilnya itu akan lebih baik. Jadi lebih baik kemudian disalurkan kepada lembaga amil. Jadi tidak langsung mengapa, karena penyalurannya itu bisa lebih efektif dan efisien. Efektif itu artinya memang pertama badan amil ini yang memiliki data siapa-siapa kaum fakir miskin yang ada di suatu daerah karena bisa jadi ketika kita membayar zakat kita tidak tau siapa yang berhak menerima itu.  Kedua di lembaga amil itu tadi bisa mendata siapa muzakki dan siapa mustahik dan itu kemudian menjadi data yang bagus untuk kemudian dijadikan sebagai basis untuk pengembangan lebih lanjut. Pengembangan terkait dengan fundraisingnya maupun pendistribusinya. Jadi pada prinsipnya kalau sebuah daerah itu ada lembaga amilnya itu di sunnah muakad (sunnah yang mendekati wajib) tapi itu tidak wajib karena itu bisa lebih baik. Jadi lebih baik melalui lembaga amil karena itu terkait dengan kalo dari ekonomi kita bisa mengukur secara ekonomi kekuatan masyarakat disitu kita bisa tahu berapa kekuatan ekonomi disuatu masyarakat. Jadi kalau kita tahu berapa orang muzakki dan berapa mustahik maka kita akan tahu kekuatan ekonomi masyarakatnya.  Jadi kesimpulannya dalam suatu daerah ada lembaga zakatnya itu lebih baik disalurkan di lembaga zakat. Karena nilai maslahahnya lebih banyak daripada disalurkan secara langsung. Dan salah satunya lebih tepat sasaran dan kekuatan pendataan kekuatan ekonomi. Karena saat ini pemerintah membentuk BAZNAS yang tujuannya untuk mengukur kekuatan ekonomi masyarakat secara islamih. |
| P : Mengapa membayar zakat melalui lembaga amil dipandang lebih baik daripada disalurkan langsung oleh muzakki kepada mustahik ? |
| I : pada prinsipnya mengapa lebih baik karena terkait keterdataan mustahik supaya juga tepat sasaran dilihat dari sisi keamanan. Sisi keamanan maksudnya terkadang ada pengemis-pengemis meminta-minta jadi kita tidak tahu apakah dia itu orang miskin beneran atau tidak terkadang ada orang pengemis padahal dia kaya. Jadi zakat kita tidak aman. Tidak aman artinya tersalurkan secara tidak tepat. Nah kalau di lembaga amil dia memiliki data data itu akurat dia akan nanya ke RT,RW data-data itu lebih akurat dan akan menyalurkannya dengan tepat. |
| P : Agama islam mewajibkan membayar zakat bagi umat islam dimanapun berada jika sudah mampu apa hukumnya jika membayar zakat secara online ? |
| I : ya boleh, jadi pembayaran itu bisa secara langsung ke lembaga zakat bisa melului secara online. Online itu di maksudkan untuk mempermudah ya, mempermudah bagi muzakki. Misalnya dia kerjanya di jakarta padahal domisilinya di sidoarjo maka dia lebih baik menyalurkan ke daerah domilisinya, karena itu akan lebih baik untuk pemberdayaan masyarakat yang ada di domisilinya. Nah kalau dia membayar secara online tidak ada alasan untuk memberatkan malah itu akan mempercepat proses pembayaran juga memberikan rasa aman rasa kepastian ya lewat transfer dan tersampaikan. |
| P : Apakah benar bila membayar zakat itu harus ada ijab kabul dan bagaimana hukumnya bila membayar melalui via online atau transfer ? |
| I : muamalah ya dan transaksi muamalah itu memang rukunnya rukun dalam transaksi itu ada ijab kabul. Ijab kabul itu bentuknya macam-macam. Kalau zaman dulu ijab kabulnya itu saya bayarkan zakat ini kemudian saya menerima dan yang menerima itu mendoakan. Nah saat ini pola-pola itu bisa mengikuti tradisi setempat lokal. Kalau kemudian ada hal kecanggihan atau teknologi baru yang bisa memudahkan kita bisa menciptakan tradisi baru. Misalnya ketika membayar secara online ya kemudian kita bisa mentransfer kemudian setelah transfer mungkin dari pihak amil kemudian memberikan satu doa secara tertulis ya dalam bentuk flayer atau dalam bentuk apa itu, itu menandakan bahwa pihak amil mendoakan. Jadi memang di dala al-quran disebutkan kalau ada pembayaran zakat itu pihak amil mendoakan. Nah itu menjadi semacam ijab kabulnya ya bahwa ketika saya membayar nah itu d gantikan dengan “klik”. klik itu menjadi sebuah tanda bahwa saya membayar nah setelah di “klik” kemudian ada balasan berupa misalnya ada tulisan doa di layar hp, laptop sehingga itu bisa menjadi semacam ijab kabul. Kalau ijab kabul zaman dahulu mungkin pakai salaman ya itu adalah tradisi yang ada di setempat, tapi kalau ijab kabul di era modern bisa jadi seperti itu bahwa “klik” itu menjadi ijab kabul. Jadi bahwa kita menyampaikan transaksi zakat ijab kabulnya digantikan dengan “klik” dan juga tulisan doa itu. |

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Bani Husnan / Linggar Agus

Jabatan : Muzakki (Donatur)

Lokasi : Perumtas 4

|  |
| --- |
| P : Apa alasan anda memilih berdonasi ke Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Alasan saya simpel jadi waktu itu saya sedang berkuliah du Umsida dan kenal dengan beberapa personil dari petugas-petugas di Lazismu Sidoarjo |
| P : Metode donasi apa yang biasa anda lakukan untuk berdonasi ke Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Untuk metode donasi waktu awal kuliah tahun 2011 itu saya langsung datang ke kantor Lazismu Sidoarjo. Karena saya sudah lulus kuliah sekarang ini metode donasi yang saya gunakan melalui transfer (MobileBanking) |
| P : Apakah anda selalu rutin berdonasi ke Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Alhamdulillah saya mulai berdonasi ke Lazismu Sidoarjo mulai awal kuliah, jadi awal kuliah sekitar tahun 2011 hingga saat ini |
| P : Apakah anda mengetahui terkait penggalangan dana lazismu melalui digitalisasi, bagaimana menurut anda ? |
| I : saya menegetahui terkait penggalangan dana bisa melalui digital. Pada awalnya saya masih kuliah selalu berdonasi secara langsung dengan cara datang ke kantor LAZISMU. Berhubung saya sudah lulus yang saya lakukan berdonasi melalui via transfer dan menurut saya itu sudah memberi kemudahan dalam berdonasi mempercepat dan mempersingkat waktu. Saya berdonasi melalui via transfer memberi rasa keamanan bahwasannya donasi saya sudah langsung dapat diterima oleh pihak LAZISMU dan lebih tepatnya sudah tersampaikan kepada pihak LAZISMU. |

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Indra Wahyu Wijaya

Jabatan : Mustahik (Beasiswa Pendidikan)

Lokasi : Ds.Semaji RT.12 RW.04, Kemasan, Krian, Sidoarjo

|  |
| --- |
| P : Sudah berapa tahun atau sejak kapan kakak menjadi penerima (beasiswa pendidikan) dari Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Saya menerima beasiswa pendidikan dari Lazismu Sidoarjo tahun 2023 bulan Februari |
| P : Darimana kakak mengetahui tentang (beasiswa pendidikan) Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Informasinya dari temannya ayah kebetulan temannya ayah dari alumni Muhammadiyah. |
| P : Dalam bentuk apa kakak menerima (beasiswa pendidikan) dari Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Saya menerima bantuan tersebut berupa uang tunai sebesar Rp.2.000.000 cara Lazismu sendiri memberikan ke saya berupa amplop jadi tidak melalui ATM maupun yang lainnya. Proses pengambilan bantuan tersebut itu saya langsung datang ke kantor Lazismu jadi secara langsung. |
| P : Apakah ada kriteria atau syarat khusus yang diberikan Lazismu Sidoarjo, sehingga anda bisa dikatakan berhak mendapatkan (beasiswa pendidikan) tersebut ? |
| I : Saya menyerahkan beberapa dokumen seperti mengajukan proposal, UKT pembayaran kuliah, fotocopy KTP, fotocopy KTM, dll. Dan pihak Lazismu sendiri juga langsung datang kerumah saya untuk mensurvei apakah saya memang benar-benar berhak menerima beasiswa tersebut |
| P : Apa manfaat yang di dapat atau dirasakan kakak setelah mendapatkan (beasiswa pendidikan) ? |
| I : Manfaat yang saya dapatkan dari bantuan tersebut dapat meringankan biaya pembayaran kuliah saya karena UKT saya tergolong agak mahal. Ya intinya terbantu. |
| P : Apa harapankakak ke depannya untuk program (beasiswa pendidikan) yang diadakan oleh Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Harapan saya, mungkin terkait informasi beasiswa pendidikan lebih di perluas lagi agar masyarakat dapat mengetahui bahwasannya ada lembaga Muhammadiyah yang bisa memberikan bantuan beasiswa bagi orang yang kurang mampu. Karena saya sendiri tahunya dari ayah dan ayah saya tahu dari temannya. Tak lupa juga saya berharap supaya Lazismu Sidoarjo dapat berkembang lebih baik dan dapat meringankan beban masyarakat yang lagi membutuhkan bantuan melalui program-program yang ada di Lazismu Sidoarjo. |

**HASIL WAWANCARA**

Nama : Intan Tri Pancawati

Jabatan : Mustahik (Modal Usaha)

Lokasi : Ds.Semaji RT.12 RW.04, Kemasan, Krian, Sidoarjo

|  |
| --- |
| P : Sudah berapa tahun atau sejak kapan ibu menjadi penerima (bantuan modal usaha) dari Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Saya menerima bantuan dari Lazismu Sidoarjo tahun 2023 |
| P : Darimana ibu mengetahui tentang (bantuan modal usaha) Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Saya tahu ada bantuan modal usaha itu dari petugas Lazismu sendiri, kan waktu itu kita mengajukan beasiswa pendidikan untuk anak saya ini, setelah itu di tawarkan kalau ada bantuan modal usaha |
| P : Dalam bentuk apa ibu meneriman (bantuan modal usaha) dari Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Saya menerima bantuan tersebut berupa uang tunai sebesar Rp.2.000.000 cara Lazismu sendiri memberikan ke saya berupa amplop jadi tidak melalui ATM maupun yang lainnya. Proses pengambilan bantuan tersebut itu saya langsung datang ke kantor Lazismu jadi secara langsung. Tetapi untuk yang bantuan modal usaha ini harus di kembalikan berupa angsuran sesuai akad dalam jangka waktu 12 bulan di dalam akad tersebut tertera bahwa kita sanggup mengangsur pada tanggal sekian dan dengan jumlah sekian itu di lakukan di kantor Lazismu dan pengembaliannya juga harus secara rutin. Tetapi menurut saya bahwasannya Lazismu sendiri tidak melakukan pinjaman modal usaha melainkan sifatnya itu membantu orang yang membutuhkan modal usaha agar usahanya dapat di kembangkan lagi. Sebenarnya di Lazismu sendiri tidak ada program pinjaman modal usaha karena Lazismu sendiri bahwasannya uang itu uang yayasan tujuannya untuk mendermawankan uang tersebut agar muzakki/donatur bisa merasa nyaman dan dapat membantu orang yang membutuhkan. |
| P : Apakah ada kriteria atau syarat khusus yang diberikan Lazismu Sidoarjo, sehingga anda bisa dikatakan berhak mendapatkan (bantuan modal usaha) tersebut ? |
| I : Ya kita harus memiliki usaha tentunya *(usaha catering berdiri sejak tahun 2017*), mengajukan proposal bantuan, pendapatannya berapa sekiranya itu setiap bulannya kita bisa mengembalikan/mengangsur bantuan tersebut sesuai akad yang dilakukan. Jadi sebelum mendapatkan bantuan modal usaha tersebut dari pihak Lazismu sendiri juga langsung datang kerumah saya untuk mensurvei apakah saya memang benar-benar berhak menerima bantuan modal usaha tersebut. |
| P : Apa manfaat yang di dapat atau dirasakan ibu setelah mendapatkan (bantuan modal usaha) ? |
| I : Saya merasa sangat-sangat di bantu oleh Lazismu, meringankan beban saya dan kalau tidak ada bantuan ini bisa-bisa usaha saya tidak bisa berjalan lagi. |
| P : Apa harapan ibu ke depannya untuk program (bantuan modal usaha) yang diadakan oleh Lazismu Sidoarjo ? |
| I : Harapan saya kedepannya agar Lazismu dapat membantu dan meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Dapat lebih maju lagi dan menjadi lembaga yang amanah. |